

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau library research (kepustakaan), yaitu sebuah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang terdapat di ruang kepustakaan, misalnya: buku, majalah, naskah, catatan, dan lain-lain yang berhubungan dengan judul tersebut.

##### 2. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah ulama Banjar. Sedangkan objeknya adalah penerapan metode belajar mengajar dalam meningkatkan aktivitas guru dan murid dan masyarakat pada umumnya dalam belajar mengajar materi tentang ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akhlak dengan menggunakan metode yang telah diajarkan oleh para ulama Banjar.

### C. Data dan Sumber Data

Dalam mengumpulkan data tesis ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan atau library research, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Pengumpulan data kepustakaan dapat dilakukan dengan beberapa sumber yang dipergunakan, yaitu :

#### a. Sumber data primer

Sumber primer yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoritis yang orisinal.<sup>1</sup> Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kitab *40 Hadis tentang Akhlak Mulia* karya Syekh Fahmi Zamzam Al-Banjari, *Wimdhātu an-Nuur Fī Ba'dhi Min Hayāti wa Asānīd Syekh Abdus Syukur karya KH. Ahmad Sya'rani Thayyib* kitab ini menjelaskan tentang riwayat hidup dan beberapa riwayat hadis yang diriwayatkan oleh KH. Abdussyukur bin Badrun (Pimpinan Pondok Pesantren Darussalam Martapura periode ke-8) , dan kitab *Perukunan Besar Mufti Haji Jamaluddin bin Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari* yang didalamnya memuat pembahasan tentang fiqih dan sedikit memuat didalam bab akhir tentang akhlak.

#### b. Sumber data sekunder

---

<sup>1</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja grafindo persada, 1996), hlm. 83.

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diambil atau didapat dari sumber kedua, tidak langsung diselidiki.<sup>2</sup> Sumber data sekunder dijadikan sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk sarana pendukung dalam memahami masalah yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan kitab - kitab salaf yang relevan dengan judul antara lain : Kitab *Al-Bahjatu Al-Mardhiyyah Fī Al-Akhalāqi Ad-Diniyyah* karya Haji Masrani bin Haji Jarmani bin Haji Muhammad Siddiq dari Alabio Kalimantan Selatan. *Perukunan Besar* karya Mufti Haji Jamaluddin bin Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari, *Wimdhathunnuur Fii Tarjamati Syekh Abdussyukur* karya KH. Ahmad Sya'rani Thayyib Al-Banjari, dan Kitab *Al-Akhlāk Li- Albanīn* karya Umar bin Ahmad Barājā.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Secara umum, penelitian ini menggunakan model kepustakaan (*library reseach*), artinya data penelitian berasal dari sumber-sumber kepustakaan, baik berupa buku-buku, naskah, jurnal, majalah, kaset atau CD. Meskipun demikian, dalam penguatan data, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa responden. Penelitian ini juga adalah penelitian kualitatif, karena jenis data yang dikumpulkan berbentuk narasi atau pengisahan/pemaparan (deskripsi) suatu cerita atau kejadian. Penelitian ini adalah studi pemikiran tokoh, dalam hal ini pemikiran pendidikan akhlak menurut ulama Banjar. Metode pengumpulan data adalah cara-

---

<sup>2</sup> Cholil Narbuko, *Metodologi Riset*, (Semarang : IAIN Press, 1980), hlm.71

cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>3</sup> Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan library research yaitu mencari data dengan cara melakukan penelusuran terhadap buku-buku, sejumlah tulisan perpustakaan, dan menelaahnya.

### **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Dalam menganalisis data digunakan beberapa metode di antaranya :

1. Analisis deskriptif, yaitu bertujuan memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan tolok ukur yang sudah ditentukan.<sup>4</sup> Analisis ini hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.
2. Analisis deduktif, yaitu berpikir dari suatu pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan umum itu kita kehendaki meneliti kejadian khusus.<sup>5</sup> Metode ini digunakan dalam pembahasan yang bersifat teoritis, yaitu untuk menganalisa buku-buku literatur yang ada guna memberikan penjelasan dan permasalahan yang secara garis besar kemudian dijelaskan lebih rinci sehingga akan mudah dipahami.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), cet. Ke-7, hlm.100

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 386

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research....*, hlm. 27

3. Analisis Induksi, yaitu suatu metode yang mempelajari kaidah-kaidah atau data yang bersifat khusus kemudian mengadakan analisa untuk mengambil kesimpulan yang bersifat umum.<sup>6</sup>
4. Analisis isi/data atau seringkali disebut analisis dokumen, adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data<sup>7</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Upaya peneliti untuk menghindari terjadinya kesalahan data, peneliti menggunakan tiga metode dalam prosedur pencarian data, yaitu triangulasi, diskusi dengan teman, dan peningkatan ketekunan.

### **a. Triangulasi**

Pada teknik ini, peneliti hanya akan melakukan dua metode triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode pengumpulan data. Dalam melakukan triangulasi sumber, peneliti mencocokkan data yang diperoleh dari beberapa orang yaitu ulama, santri, dan masyarakat sekitar.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

<sup>7</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 133

Sedangkan untuk triangulasi metode pengumpulan data, peneliti akan mencocokkan data yang telah didapat dan dikumpulkan dari berbagai hasil metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

b. Diskusi dengan Teman Sejawat

Peneliti menganggap teknik ini penting dalam uji kredibilitas data, karena mendiskusikan data yang diperoleh dengan teman sejawat dan terutama lagi dengan dosen pembimbing tesis, maka akan menghindarkan kita dari sikap ketidakjujuran dan akan memberikan pencerahan seta masukan bagi peneliti terkait hipotesis yang diambil.

c. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan pengamatan peneliti bertujuan untuk menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memfokuskan hal-hal tersebut secara detail. Dalam hal ini, untuk mendapatkan data yang valid dan kredibel, peneliti berkomitmen untuk meningkatkan ketekunan dalam memahami, menganalisis dan menafsirkan data-data yang telah diperoleh.